

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melaksanakan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* pada Ny. K di klinik bersalin ibu Hj. Halimatus Sadi'yah Amd. Keb yang bertempat di Jln. Benua Anyar RT 14 dimulai pada usia kehamilan 35 minggu sampai KB, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 5.1.1 Penulis telah melaksanakan asuhan kebidanan dengan menggunakan manajemen kebidanan secara tepat pada ibu hamil mulai 35-39 minggu dengan asuhan kebidanan kehamilan, pertolongan persalinan bayi baru lahir hingga neonatus, masa nifas mulai dari 6 jam sampai 40 hari, dan KB
- 5.1.2 Penulis telah melakukan pendeteksi secara dini kelainan-kelainan atau komplikasi pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir dan KB dengan menggunakan asuhan secara berkesinambungan (*Continuity of Care*).
- 5.1.3 Penulis sudah melakukan penegakan diagnosa dan perencanaan tindakan pada pasien hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, KB dan komplikasi yang mungkin terjadi pada saat melakukan asuhan *Continuity of Care*
- 5.1.4 Penulis telah menganalisis kasus yang dihadapi berdasarkan teori yang ada dan mampu menganalisa kesenjangan antara teori dan tindakan serta menuangkan dalam bentuk laporan studi kasus.
- 5.1.5 Penulis mampu melaksanakan pendokumentasian manajemen kebidanan *Continuity of Care* dengan metode dokumentasi "SOAP" yaitu asuhan kehamilan, asuhan persalinan, bayi baru lahir, masa nifas dan keluarga berencana (KB).
- 5.1.6 Menganalisis kasus pada Ny. K yang dihadapi berdasarkan teori yang ada dengan asuhan yang telah diberikan dan terdapat beberapa kesenjangan pada saat asuhan kehamilan Ny. K hanya mendapatkan 8 T pelayanan, Selain itu ada beberapa kesenjangan teori lainnya seperti palpasi abdominal dan untuk

penatalaksanaan yang lain penulis sudah melakukan sesuai prosedur. Pada asuhan persalinan penulis tidak memakai alat perlindungan diri yang lengkap.

Selain itu ada beberapa tindakan penulis lainnya yang tidak sesuai dengan kesenjangan teori, seperti melakukan pembersihan vulva dan vagina, tidak mendekontaminasi sarung tangan, tidak meletakkan handuk diperut ibu, melakukan pemotongan tali pusat menggunakan klem instan, tidak melakukan dekontaminasi tempat bersalin ibu menggunakan larutan klorin 0,5%. Pada asuhan Bayi baru lahir, penulis sudah melakukan asuhan sesuai prosedur, tetapi pada saat memberikan asuhan penulis membungkus tali pusat dengan kassa steril. Pada asuhan masa nifas penulis tidak mempraktekkan secara langsung senam nifas kepada Ny. K hanya diberikan konseling senam nifas.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman, serta meningkatkan kesadaran untuk melakukan pemeriksaan secara rutin ke pelayanan kesehatan dalam masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, masa nifas dan keluarga berencana (KB) sesuai standar pelayanan kebidanan serta pasien mendapatkan pelayanan asuhan kebidanan secara berkesinambungan, aman dan nyaman sesuai dengan standar asuhan kebidanan.

### 5.2.2 Bagi Penulis

Diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan sarana belajar Asuhan Kebidanan *Continuity of Care* untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan dalam rangka menambah wawasan khusus Asuhan Kebidanan, serta dapat mempelajari kesenjangan yang terjadi di masyarakat

### 5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil Asuhan Kebidanan ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan menjadi data dasar untuk melakukan Asuhan Kebidanan *Continuity of Care* selanjutnya dan juga sebagai evaluasi mengenai kemampuan mahasiswa dalam melakukan asuhan kebidanan, sehingga institusi dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa serta peningkatan kualitas bimbingan terhadap setian mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas.

### 5.2.4 Bagi Lahan Praktik

Diharapkan studi kasus ini dapat dijadikan bahan masukan dalam pelayanan kebidanan untuk memberikan pelayanan yang berkesinambungan atau secara *Continuity of Care* sehingga komplikasi kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dapat terdeteksi sedini mungkin dan juga dapat meningkatkan serta mengoptimalkan mutu pelayanan kesehatan sesuai dengan teori dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*Cotinuity of Care*).